

Perbandingan Kinerja Otak Kanan dan Kiri pada Layanan Bimbingan Klasikal di SMPN 2 Cikarang Selatan

Sindi Nursalam¹, Yansi Larbona², Aliva Karina Muyaassar³, Lia Amalia Putri⁴, Awaluddin Tjalla⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Jakarta

Email: sindinursalam15@gmail.com¹, yansilarbona@gmail.com², alivamuyassar@gmail.com³, liaputrie26@gmail.com⁴, awaluddin.tjalla@yahoo.com⁵

Abstrak

Otak adalah organ yang mengontrol segala sesuatu tentang individu. Komponen terbesar dari otak manusia adalah otak besar, menurut teori split-brain Roger Sperry. Teori tersebut juga menyatakan bahwa otak besar dibagi menjadi dua bagian, otak kiri belahan otak dan belahan otak kanan. Cerebrum adalah bagian dari otak manusia yang memproses semua aktivitas intelektual kecerdasan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbandingan kinerja otak kanan dan kiri pada layanan bimbingan klasikal di SMPN 2 Cikarang, dan juga ingin mengetahui faktor dari pembentukan otak setiap manusia yang lebih dominan yang mana dan karier yang mendukung terhadap kedua otak tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan metode Deskriptif. Dari hasil observasi dalam kelas saat pelaksanaan layanan bimbingan klasikal, siswa mampu menyimak dan mengikuti setiap proses layanan dengan baik, siswa juga mampu menangkap informasi serta merespon layanan dengan baik,

Kata kunci: *Perbandingan kinerja otak kanan dan kiri, Layanan bimbingan klasikal, Siswa SMP*

Abstract

The brain is the organ that controls everything about the individual. The largest component of the human brain is the cerebrum, according to Roger Sperry's split-brain theory. The theory also states that the cerebrum is divided into two parts, the left hemisphere and the right hemisphere. The cerebrum is the part of the human brain that processes all the intellectual activity of intelligence. The purpose of this study is to compare the performance of the right and left brains in classical guidance services at SMPN 2 Cikarang, and also to find out the factors in the formation of which brain is more dominant in each human being and which careers support these two brains. This research uses qualitative analysis with descriptive method. From the results of observations in class when implementing classical guidance services, students are able to listen and follow each service process well, students are also able to capture information and respond to services properly,

Keywords: *Comparison of right and left brain performance, Classical guidance services, Junior High School students*

PENDAHULUAN

Pernahkah kamu mendengar orang lain mengatakan bahwa mereka cenderung menggunakan otak kiri atau otak kanannya? Mungkin beberapa kali kamu pernah mendengarnya. Dari semua organ dalam tubuh, otak adalah organ tubuh yang paling rumit dimiliki oleh setiap manusia (Rachmswati, 2022). Dengan berat sekitar 2% dari tubuh manusia, otak mengandung sekitar 100 miliar neuron dan 100 triliun koneksi. Karena pada intinya otak setiap manusia punya pusat perintah dari berbagai hal yang bias kita rasakan, pikirkan dan lakukan. (Wigati & Sutriyono, 2018) menjelaskan bahwa otak adalah organ yang mengontrol segala sesuatu tentang individu. Komponen terbesar dari otak manusia adalah otak besar, menurut teori split-brain Roger Sperry. Teori tersebut juga menyatakan bahwa otak besar dibagi menjadi dua bagian, otak kiri belahan otak dan belahan otak kanan. Cerebrum adalah bagian dari otak manusia yang memproses semua aktivitas intelektual kecerdasan.

Kecerdasan manusia berpusat di otak. Meskipun otak sangat rumit, manusia menggunakannya sebagai alat untuk mengetahui segalanya. Selain itu, otak berfungsi sebagai alat berpikir sehingga ilmu pengetahuan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Secara alami, ini berbeda dari tiga spesies lain, termasuk hewan yang hanya

menggunakan otak sebagai sarana untuk menopang diri mereka sendiri melalui kegiatan seperti mencari makan dan minum (Muhammad Aris, 2014). Otak manusia terbatas dalam kemampuannya, bahkan sampai pada titik di mana perkiraan awan sangat tidak mungkin. Hal ini, apa yang orang tidak bisa buat hanyalah membuat keberadaan / nafas manusia. Selain itu, dapat dicapai oleh manusia. Ini menunjukkan bahwa otak manusia memang sangat canggih dan lebih maju daripada mesin mana pun di planet ini.

Perlu diingat bahwa ada berbagai bagian otak dengan fungsi yang berbeda. Otak kanan dan kiri adalah bagian yang bertanggung jawab atas kecerdasan atau kepintaran. Otak kecil adalah bagian otak yang mengontrol keseimbangan; bagian otak belakang adalah bagian otak yang mengontrol penglihatan; dan banyak bagian otak lainnya melakukan banyak fungsi lainnya. Dalam konteks ini, otak kanan dan kiri—bagian otak yang secara khusus bertanggung jawab atas kecerdasan—akan dibahas. Di otak manusia, otak kanan terletak di sebelah kanan, sedangkan otak kiri terletak di sebelah kiri. Dalam tubuh manusia, fungsi dan kinerja kedua belahan otak di atas tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Karena masing-masing dalam kedua belahan otak tersebut memiliki fungsi dan kinerja masing-masing dan tidak dapat terpisahkan dalam tubuh manusia. Orang yang memiliki pola pikir analitis dan metodis memiliki otak kiri. Individu berotak kiri akan lebih berkonsentrasi pada keteraturan verbal daripada individu berotak kanan. Otak kiri juga terkadang disebut otak digital.

Selain itu, mereka biasanya memiliki kemampuan membaca, menulis yang lebih tinggi, dan keterampilan berhitung. Otak kiri juga terhubung ke: logika, pengetahuan, matematika, pemikiran linier, fakta, berpikir dalam kata-kata, objektif, berorientasi pada detail, praktis. Karier yang cocok: pengajar, akuntan, wartawan peneliti, dokter, dan programmer. Sedangkan individu cara berpikirnya biasanya artistik dan kreatif memiliki otak kanan. Individu yang memiliki otak kanan cenderung lebih visual dan intuitif. Otak kanan terkadang juga disebut otak analog. Selain itu, mereka cenderung kurang terorganisir, dan lebih kreatif. Individu yang memiliki pola pikir analitis dan metodis memiliki otak kiri. Individu yang berotak kiri akan lebih berkonsentrasi pada keteraturan verbal daripada orang yang berotak kanan. Otak kiri juga terkadang disebut otak digital. Selain itu, mereka biasanya memiliki keterampilan membaca, menulis, dan berhitung yang lebih tinggi. Otak kanan juga terhubung ke: imajinasi, pemikiran holistic, irama, seni, intuisi, isyarat nonverbal, visualisasi perasaan, subjektif, kurang terorganisir, persepsi ruang, karier yang cocok: seniman, actor, arsitek, penari, dan desainer.

Salah satu aspek pendidikan adalah Layanan Bimbingan dan Konseling, yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kehidupan sehari-hari siswa selaras dengan tugas perkembangan remaja. Layanan seperti bimbingan dan konseling dapat diberikan secara teratur atau insidental (jika perlu). Format Klasik Layanan Konseling adalah layanan terjadwal yang mengikuti format klasik (et al. 2022). Dengan memperhatikan tujuan pengabdian, pengetahuan awal siswa, materi yang perlu disampaikan, karakteristik dan jumlah siswa, metode dan media pembelajaran yang digunakan, fasilitas belajar yang tersedia, dan pengalaman pedagogik guru BK, layanan ini dapat diberikan kepada siswa melalui strategi pembelajaran. Hasil perilaku yang diantisipasi tidak akan tercapai secara maksimal tanpa strategi penyampaian layanan yang dikembangkan dengan baik. Untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan lebih menyenangkan dan berhasil seperti yang diantisipasi, metode pembelajaran juga harus diperhatikan. Kemampuan tersebut diperlukan bagi guru BK yang memberikan layanan konseling format klasikal agar materi atau topik yang disampaikan dapat diterima sesuai dengan yang diharapkan. Penggunaan diksi saat menjelaskan sesuatu merupakan aspek penting dalam komunikasi. Penggunaan kata-kata yang sesuai dan serasi dalam mengungkapkan gagasan disebut diksi. Ini memastikan bahwa efek tertentu tercapai seperti yang diantisipasi. Pemilihan kata melibatkan pemilihan tidak hanya kata-kata yang tepat tetapi juga kata-kata yang tepat. Selain itu, makna kata harus sesuai dengan nilai-nilai sosial masyarakat pengguna. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengambil judul penelitian **“Perbandingan Kinerja Otak Kanan dan Kiri pada Layanan Bimbingan Klasikal di SMPN 2 Cikarang Selatan”**.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbandingan kinerja otak kanan dan kiri pada layanan bimbingan klasikal di SMPN 2 Cikarang, dan juga ingin mengetahui faktor dari pembentukan otak setiap manusia yang lebih dominan yang mana dan karier yang mendukung terhadap kedua otak tersebut.

METODE

Penelitian ini berlangsung pada hari Selasa, 31 Oktober sampai 8 November 2022, yang dilaksanakan secara online maupun tatap muka di kelas 8 SMPN 2 Cikarang Selatan. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 38 orang siswa. Pendekatan penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan metode

Deskriptif. Menurut Sugiyono (dalam Wahyuningsih & Sunni, 2020) dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti akan menggambarkan, mendeskripsikan, dan menjelaskan secara lebih rinci permasalahan pada kelompok kelas yang diteliti. Metode penelitian ini digunakan untuk mengkaji kondisi objek alam dengan peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data yang dilakukan secara trigulasi (gabungan). Instrument penelitian yang digunakan adalah angket tes otak kanan dan kiri, angket *google form* dan Observasi secara langsung. Pengumpulan data menggunakan angket yang sudah disebar pada minggu sebelumnya guna mendapatkan informasi mengenai persentase penggunaan otak kanan dan kiri kemudian dilanjutkan dengan pemberian layanan bimbingan klasikal oleh peneliti sebagai *followup* dari data yang sudah didapat. Analisa data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dimana data disajikan melalui tabel hasil dari angket dan penyajian hasil observasi oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini didapatkan hasil dan pembahasannya yaitu :

Hasil

Data-data yang diperoleh dari tes, kuesioner, dan observasi, dalam penelitian ini akan diuraikan hasil penelitian secara deskriptif berdasarkan pengamatan lapangan yang telah dilaksanakan.

Guna meneliti perbandingan kinerja otak kanan dan kiri siswa dalam layanan Bimbingan Klasikal yakni kemampuan siswa dalam memahami manfaat pengetahuan kinerja otak kanan dan kiri dalam proses pembelajaran dan pendidikan lanjutan.



Langkah pertama yang dilakukan adalah siswa diarahkan untuk mengisi angket kecenderungan otak kanan dan kiri selanjutnya peserta didik mengisi *google form* yang berisi persentase dari otak kanan dan kiri yang sudah di tes sebelumnya. Soal disajikan dalam bentuk pilihan ganda dan siswa memilih jawaban yang sesuai dengan dirinya. Waktu yang diberikan untuk pengerjaan angket ini adalah 20-30 menit. Hasil dari angket ini berbentuk persentase otak yang dominan antara otak kanan dan kiri.

Tabel 1. Soal yang ditanya untuk mengetahui dominasi otak kanan dan kiri

| No. | Soal yang ditanyakan |
|-----|--|
| 1 | Subjek manakan yang lebih kamu sukai ? |
| 2 | Apa yang kamu lebih perhatikan dari gambar dibawah ini ? |

Tabel 2. Persentase dominasi otak kanan dan kiri kelas 8 SMP N 2 Cikarang

| No | Nama | Otak Kiri | Otak Kanan |
|----|------|-----------|------------|
| 1 | ABF | 36% | 64% |
| 2 | AS | 53% | 47% |
| 3 | AMS | 60% | 40% |
| 4 | AN | 70% | 30% |
| 5 | DST | 50% | 50% |
| 6 | DL | 50% | 50% |
| 7 | FAG | 70% | 30% |
| 8 | FRS | 56% | 44% |
| 9 | FM | 20% | 80% |
| 10 | FVR | 53% | 47% |
| 11 | FNR | 46% | 54% |
| 12 | GAL | 46% | 54% |
| 13 | GO | 63% | 37% |
| 14 | H | 70% | 30% |
| 15 | HKS | 60% | 40% |
| 16 | HR | 56% | 44% |
| 17 | IHP | 50% | 50% |

| | | | |
|----|-----|-----|-----|
| 18 | ID | 56% | 44% |
| 19 | KI | 26% | 74% |
| 20 | MF | 40% | 60% |
| 21 | MN | 33% | 67% |
| 22 | MRZ | 40% | 60% |
| 23 | MRA | 50% | 50% |
| 24 | MB | 50% | 50% |
| 25 | MFF | 63% | 37% |
| 26 | MRA | 30% | 70% |
| 27 | NO | 53% | 47% |
| 28 | O | 30% | 70% |
| 29 | PIF | 45% | 55% |
| 30 | RAG | 56% | 44% |
| 31 | RSK | 63% | 37% |
| 32 | RAL | 40% | 60% |
| 33 | RM | 63% | 37% |
| 34 | SAK | 30% | 70% |
| 35 | SO | 50% | 50% |
| 36 | SEL | 50% | 50% |
| 37 | WZM | 66% | 34% |
| 38 | YI | 30% | 70% |

Gambar 1. Gambar pemberian Layanan Bimbingan Klasikal



Pada tanggal 8 November 2022, seluruh siswa kelas 8 diberikan Layanan Bimbingan Klasikal dimana dalam layanan tersebut siswa diberikan informasi terkait pentingnya mengetahui fungsi otak kanan dan kiri serta membantu dalam proses pemilihan jurusan atau pekerjaan dimasa yang akan datang. Guna meninjau kinerja otak kanan dan kiri pada seluruh siswa kelas 8 SMP N 2 Cikarang, penulis melakukan observasi dalam kelas.

Hasil observasi yang dilakukan penulis yaitu:

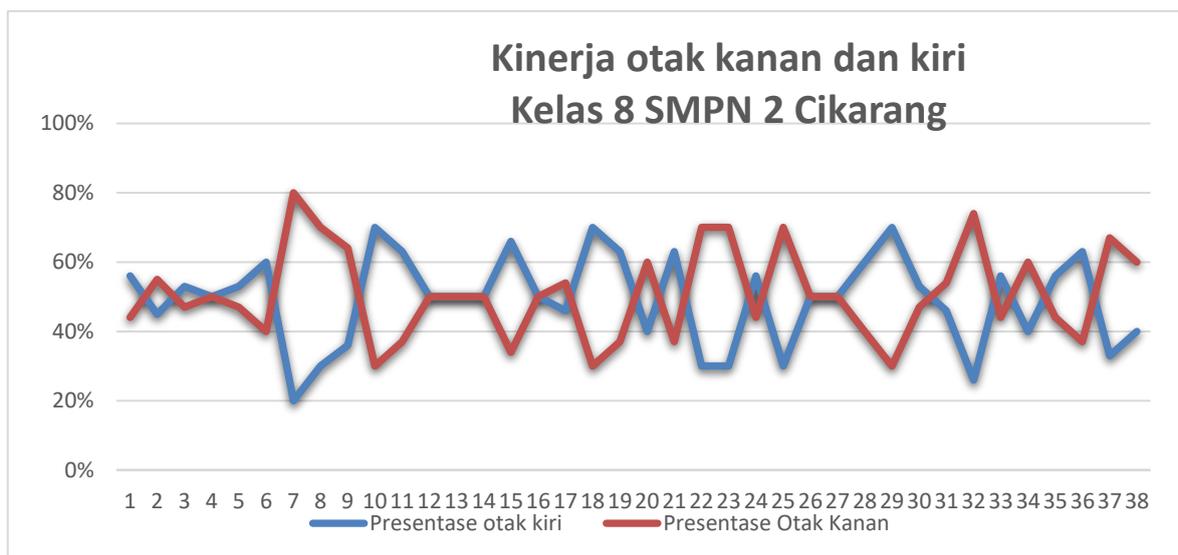
Dari hasil observasi dalam kelas saat pelaksanaan layanan bimbingan klasikal, siswa mampu menyimak dan mengikuti setiap proses layanan dengan baik, siswa juga mampu menangkap informasi serta merespon layanan dengan baik, hambatan ditemukan pada jumlah siswa yang terlalu banyak dalam kelas yang membuat siswa sangat mudah terdistraksi oleh temannya. Pada akhir kegiatan layanan siswa menggambarkan cita-citanya dalam selembar kertas sebagai tindak lanjut dari setiap informasi yang telah diberikan.

Pembahasan

Berikut ini dijelaskan hasil dari pelaksanaan penelitian berkaitan dengan hal-hal yang telah dijelaskan di atas, siswa kelas 8 SMP N 2 Cikarang dapat mengoptimalkan kinerja otak kanan dan kiri dengan cukup baik, terlihat

dari jawaban yang diberikan, hampir Sebagian besar siswa mampu memahami dan menentukan pilihan cita-citanya. Meskipun dalam proses pemberian layanan Bimbingan Klasikal terdapat beberapa siswa yang tampak tidak konsentrasi dan terlihat bercanda dalam kelas, juga mudah terdistraksi oleh temannya karena beberapa faktor penghambat, inilah yang menjadi catatan penting bagi penulis untuk meminimalisir faktor-faktor penghambat yang ada. Terdapat juga beberapa peserta didik yang memiliki gap yang cukup jauh antara otak kanan dan kiri, dapat dilihat dalam diagram garis dibawah ini. Penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait cara untuk menyeimbangkan otak kanan dan kiri sehingga siswa dapat dengan optimal memanfaatkan kedua otaknya baik kanan maupun kiri.

Diagram 1. Kinerja otak kanan dan kiri



Dengan demikian penelitian ini telah menemukan dan berhasil membuktikan bahwa kinerja otak kanan dan kiri dapat terukur dengan baik melalui angket serta keberhasilan layanan Bimbingan Klasikal yang dilakukan kepada siswa kelas 8 SMP 2 Cikarang dapat diukur melalui observasi, serta beberapa kendala selama proses pengambilan data hingga Observasi terdapat beberapa faktor penghambat yang dapat dijadikan bahan evaluasi untuk penelitian berikutnya.

SIMPULAN

Otak manusia adalah karunia luar biasa dari Tuhan yang memberi kita kemampuan untuk berpikir, merasakan, dan menggunakan bahasa. Karena kelebihan ini, kita dapat belajar dan berpikir pada tingkat tinggi. Oleh karena itu, harus dimanfaatkan secara maksimal. Dan setelah dilakukan perbandingan kinerja otak kanan dan kiri pada layanan bimbingan klasikal di SMPN 2 Cikarang. Selama pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di kelas, siswa mampu menyimak dan mengikuti setiap proses layanan dengan baik. Mereka juga mampu mengumpulkan informasi dan merespon layanan dengan baik. Namun, kelas yang terlalu padat membuat siswa mudah teralihkan perhatiannya oleh teman-temannya. Sebagai tindak lanjut dari setiap informasi yang telah diberikan, siswa menuliskan tujuan mereka di selembar kertas di akhir kegiatan pengabdian. menggabungkan kemampuan otak kanan dan otak kiri, terbukti dari responnya, dan hampir semua siswa mampu memahami dan memilih cita-citanya. Saat memberikan layanan Bimbingan Klasik, ada beberapa siswa yang terlihat linglung dan bercanda di dalam kelas. . Siswa ini juga mudah teralihkan oleh teman-temannya karena sejumlah faktor penghambat. Penulis harus mempertimbangkan hal ini untuk mengurangi faktor penghambat yang ada.

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Siswa diharap dapat selalu memperhatikan ketika sedang memberikan layanan bimbingan klasikal agar tidak linglung dan bercanda dalam kelas. Dan siswa diharpkan dapat meningkatkan lagi kemampuan menyimak dengan cara sungguh-sungguh ketika menyimak dengan cara bersungguh-sungguh ketika menjadi penyimak. Hal ini agar siswa fokus pada layanan yang di berikan oleh guru BK.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi perbandingan otak kanan dan kiri pada layanan bimbingan dan konseling agar lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Marisa, C., Kasmanah, K., & Kusuma, A. M. (2022). Pengaplikasian Diksi dan metode pembelajaran dalam Layanan Bimbingan Konseling Format Klasikal secara Daring. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 60–70. <https://doi.org/10.29408/ab.v3i1.5752>
- Muhammad Aris, A. (2014). *Lincoln Arsyad*, 3(2), 1–46. Retrieved from <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
- Rachmswati, D. (2022). *No Title* (Nimas, ed.). Penerbit Brilliant.
- Wahyuningsih, B. Y., & Sunni, M. A. (2020). Efektifitas Penggunaan Otak Kanan dan Otak Kiri terhadap Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa. *Palapa*, 8(2), 351–368. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i2.885>
- Wigati, & Sutriyono. (2018). Deskripsi penggunaan otak kiri dan otak kanan pada pembelajaran matematika materi pola bagi siswa SMP. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(1), 11–22.